

BAB II

PROFIL KOPTANKAR SUMBER REZEKI KAMPAR

A. Sejarah Berdirinya Koptankar Sumber Rezeki

Sebelum Koperasi Petani Karet Sumber Rezeki berdiri telah berdiri Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sumber Rezeki sejak tahun 1997 yang terdiri dari 9 Kelompok Tani Karet dengan Unit Usaha utama yaitu pemasaran hasil produksi Karet Ojol. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sumber Rezeki adalah merupakan cikal bakal berdirinya Koperasi Petani Karet (Koptankar) Sumber Rezeki.

Koptankar Sumber Rezeki berdiri pada tanggal 15 desember 1998 ditandai dengan pelaksanaan Rapat Anggota pendirian Koperasi yang dilaksanakan di Gedung SMU Bina baru dihadiri 111 (94 anggota dan 17 orang undangan), dengan susunan sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Sepatah kata dari pengurus KUB (Kelompok Usaha Bersama)
3. Sambutan-sambutan
 - a. Kepala Desa Bina baru
 - b. Kepala Dinas Koperasi / UKM Kabupaten Kampar
4. Inti / Pembentukan Koperasi, Pemilihan Pengurus dan Badan Pengawas
5. Diskusi / Saran / Usul / Tanggapan
6. Laporan Hasil Diskusi
7. Penutup / Do'a

Adapun keputusan musyawarah rapat anggota tersebut adalah :

1. Menyetujui dan mengesahkan pembentukan /pendirian Koperasi Petani Karet (Koptankar) Sumber Rezeki.
2. Memilih dan menetapkan pengurus dan Badan Pengawas
3. Menetapkan jumlah simpanan pokok sebesar 50.000 per anggota
4. Menetapkan jumlah simpanan pokok sebesar Rp.1000/perbulan per anggota
5. Menyetujui masa jabatan pengurus dalam satu periode kepengurusan adalah selama 3 tahun
6. Menyetujui dan menyepakati bahwa SHU bagian anggota dibagikan pada setiap tahunnya sesuai dengan besar partisipasi anggota dalam membayar simpanan wajibnya.

Pembentukan/pendirian Koperasi Petani Karet Sumber Rezeki adalah sebagai kelanjutan dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sumber Rezeki sekaligus sebagai bentuk kenaikan status Lembaga Kelompok Tani menjadi Lembaga Ekonomi Koperasi yang memiliki Badan Hukum dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi melalui Dinas Koperasi Kabupaten Kampar dengan nomor 084/BH/KDK-4/I/I/1999 tanggal 30 januari 1999 dan Badan Hukum yang baru nomor 01/PAD/BH/IV.3/DISKOP/1/2013 tanggal 21 januari 2013 menjadi nama yang baru bagi Koperasi Petani Karet Sumber Rezeki menjadi Koperasi Tani Sumber Rezeki dan Badan Hukum

ini menjadi pedoman bagi pengelola bagi pengelola Koperasi karena berisikan tentang pasal-pasal perkoperasian, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Koptankar Sumber Rezeki berada di wilayah Trans Sungai Pagar tepatnya di Desa Bina baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Sampai dengan tahun 2014 Koptankar Sumber Rezeki telah memiliki bermacam-macam unit usaha dari satu unit usaha pada saat awal pendirian cikal bakal Koperasi atau pada saat masih mempunyai status organisasi sebagai Kelompok Usaha Bersama (KUB)¹.

A. Visi dan Misi Koperasi Petani Karet Sumber Rezeki

VISI

Sebagai Koperasi Petani Karet yang Profesional, mampu bertahan, senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan, dengan sistim manajemen koperasi yang berkualitas, mengutamakan pelayanan anggota dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui unit-unit usaha koperasi.

MISI

1. Memasarkan hasil produksi karet secara bersama-sama melalui koperasi
2. Senantiasa meningkatkan partisipasi anggota Koperasi melalui musyawarah, rapat, pelatihan dan pemanfaatan unit usaha Koperasi
3. Memiliki Manajemen Koperasi yang baik dan berkualitas

¹Dokumen Koptankar Sumber Rezeki Kecamatan Kampar 1999-2014

4. Memiliki inovasi dalam menciptakan lapangan kerja dalam wujud penambahan unit usaha dari waktu ke waktu
5. Memberikan pelayanan optimal kepada anggota dan masyarakat umumnya.
6. Meningkatkan Sumber Daya Manusia pengelola Koperasi
7. Berusaha mendapatkan profit yang layak dan optimal sebagai wujud peningkatan Kesejahteraan Anggota.

B. Struktur Organisasi Sumber Rezeki Kampar

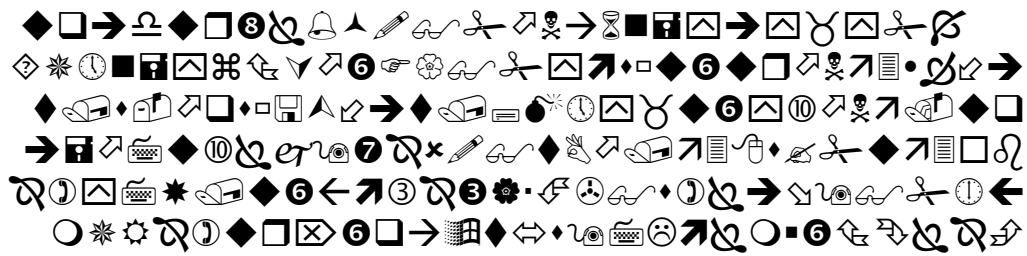
Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain dari pada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan².

Struktur organisasi sangatlah perlu, sebagaimana firman Allah SWT yang dijelaskan dalam surat Al-an'am : 165³.

²Adiwarman Karim, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001) h. 30

³Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : Mahkota Surabaya, 2002) Al-an'am : 165.



Artinya: Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

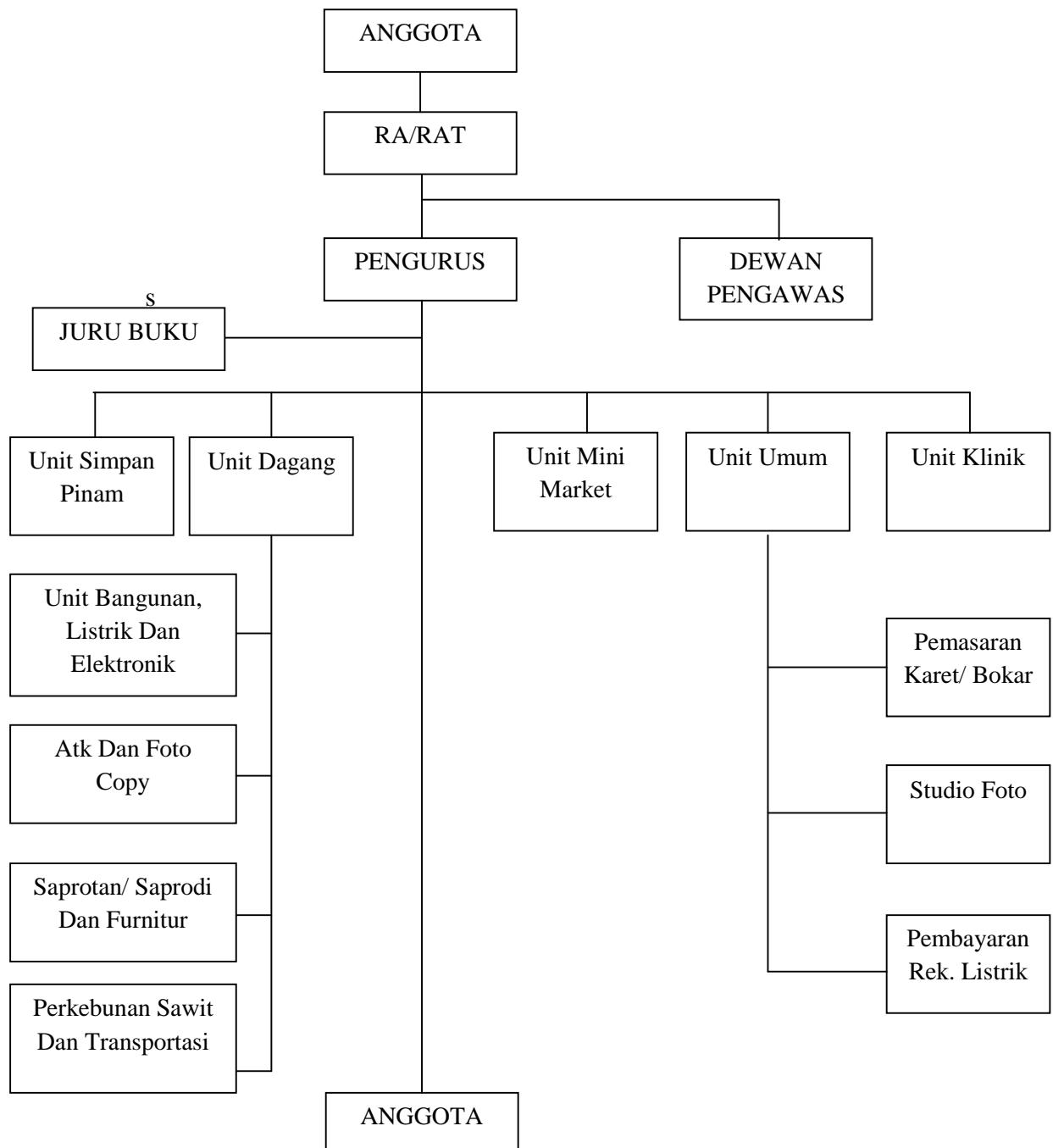
Dalam ayat di atas dikatakan, Allah meninggikan seseorang diatas orang-orang lain beberapa derajat.” Hal ini menjelaskan bahwa dalam mengatur kehidupan dunia, peran manusia tidak akan sama. Kepintaran dan jabatan seseorang tidak akan sama. Sesungguhnya struktur itu Sunnatullah⁴ .

Setiap perusahaan mempunyai struktur Organisasi, baik pada perusahaan yang berskala besar maupun perusahaan yang bertaraf nasional maupun internasional. Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka usaha dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan organisasi, dapat dianggap sebagai wadah untuk mencapai tujuan tertentu, mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya, sistem komunikasi dan bagaimana sistem internal kontrol dijalankan oleh Koptankar Sumber Rezeki sebagai suatu organisasi dalam usaha serta kegiatannya, maka telah dirumuskan aturan-aturan pembagian tugas, wewenang dan tanggung

⁴Bambang R. Rustam, *Perbankan Syariah*, (Pekanbaru : Mumtaz Cendikia Press, 2005)

jawab setiap personel maupun bagian-bagian yang secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang terdapat pada Koptankar Sumber Rezeki Kampar dapat dilihat pada gambaran struktur organisasi dibawah ini :



Keterangan :

a. Anggota

Adalah orang-orang atau badan hukum sebagai pendiri sekaligus pemilik Koperasi dan usahanya. Anggotalah yang mempunyai wewenang mengendalikan koperasi, bukan pengurus, manajer ataupun karyawan, oleh sebab itu maka kunci dari keberhasilan koperasi adalah terletak pada anggota

Anggota selain sebagai pendiri dan pemilik juga sekaligus sebagai pelanggan. Artinya pelanggan disini adalah berupa pemanfaatan anggota koperasi dalam menggunakan, memanfaatkan atau berpartisipasi aktif anggota koperasi maka keberadaan koperasi bukanlah merupakan organisasi yang mempunyai nilai guna dan manfaat.

b. Rapat Anggota / Rapat Anggota Tahunan

Mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi karena merupakan forum dimana suara-suara (vote) berkumpul dan hanya diadakan pada waktu-waktu tertentu. Dalam rapat anggota atau rapat anggota tahunan selain membahas bagaimana peranan dari rapat anggota dalam manajemen koperasi juga dibahas sejauh mana anggota koperasi ikut berpartisipasi dalam manajemen koperasi.

Sebagaimana tercantum dalam UU no 25/1992 pasal 22 sampai dengan pasal 27 diatur tentang tugas dan peranan rapat anggota sebagai berikut :

- a. Mengesahkan atau menetapkan penyusunan dan perubahan anggaran dasar /anggaran rumah tangga, sesuai dengan keputusan-keputusan rapat.
- b. Memilih dan memberhentikan anggota pengurus dan pengawas
- c. Memberikan persetujuan atas perubahan dalam masalah struktur permodalan organisasi dan arah kegiatan-kegiatan usahanya.
- d. Mensyaratkan agar pengurus, manajer dan karyawan memahami ketentuan dalam anggaran dasar.
- e. Menetapkan / mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja organisasi.
- f. Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha
- g. Menetapkan penggabungan, pemecahan dan pembubaran organisasi
- h. Memberikan penilaian terhadap pertanggung jawaban pengurus apakah menerima atau menolak.

c. Pengurus dan Badan Pengawas

Pengurus dan badan pengawas adalah pengelola koperasi yang diangkat dan diberhentikan oleh anggota dalam rapat-rapat anggota baik yang bersifat tahunan sebagai laporan pertanggungjawaban pada periode tertentu, atau rapat istimewa, karena telah terjadi penyalahgunaan tugas, tanggung jawab dan wewenang pengurus atau badan pengawas.

Pengurus dan badan pengawas bertanggung jawab langsung kepada anggota pada saat pelaksanaan rapat anggota tahunan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pengurus periode tahun tertentu, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) periode tahun tertentu serta laporan pertanggung jawaban Badan Pengawas pada periode tertentu sama dengan periode pertanggung jawaban pengurus.

Susunan pengurus Koperasi Petani Karet Sumber Rezeki terdiri dari 5orang yaitu :

Ketua	: Basuki Rahmad
Wakil ketua	: Amron Samuji
Sekretaris	: Sarim
Wakil sekretaris	: Pamuji
Bendahara	: Kusno

Dan badan pengawas terdiri dari 3 orang yaitu :

Ketua	: Mukhalsin, S,Sos
Anggota	: Kirom Rosyid
Anggota	: Agus Nawan

Untuk meringankan tugas dan wewenang tanggung jawab pengurus khususnya dalam hal proses pembukuan dan usaha koperasi maka pengurus mengangkat juru buku, dan pelaksana usaha dalam unit-unitnya masing-masing.

d. Juru Buku

Untuk selanjutnya juru buku dan pelaksana usaha dalam unit-unit usaha tersebut, diangkat dan diberhentikan oleh pengurus Koptankar Sumber Rezeki serta bertanggung jawab langsung kepada pengurus dan bukan kepada pengawas ataupun anggota.

Khusus untuk memperlancar tugasnya maka juru buku dapat berkoordinasi langsung kepada kepala unit usaha bersama.

e. Pelaksana Unit Usaha Koperasi Petani Karet Sumber Rezeki

Untuk melaksanakan pengendalian, pengawasan, dan pengontrolan, pengurus membuat sistim usaha koperasi berdasarkan unit-unit usaha, dimana dalam masing-masing unit usaha diangkat seorang ketua unit usaha yang mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengarahkan, dan menjalankan usaha dengan baik dan lancar. Selanjutnya untuk kelancaran kerjanya ketua unit dibantu oleh karyawan yang juga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Ketua unit usaha bersama bersama karyawan lainnya dalam unit usaha tersebut bertanggung jawab langsung kepada pengurus Koptankar Sumber Rezeki dan bukan kepada anggota. Dalam setiap unit usaha koperasi mempunyai kasir masing-masing.

C. Tugas Pengelola Koperasi

A. Pengurus

Secara umum pengurus mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengelola Usaha Koperasi
2. Mengajukan rancangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK)
3. Menyelenggarakan Rapat anggota
4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pada forum Rapat Anggota Tahunan.

Selain tugas tersebut diatas pengurus juga mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

1. Pengurus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan pengelolaan koperasi
2. Pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola (pada Koptankar Sumber Rezeki adalah berupa kepala unit usaha dan karyawan) yang diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha
3. Pengelola bertanggung jawab kepada pengurus
4. Hubungan antara pengelola usaha dengan pengurus koperasi merupakan hubungan kerja atas dasar perikatan

a. Ketua

1. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
2. Memimpin koperasi dan mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada didalamnya
3. Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing unit usaha.
4. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
5. Melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan Keputusan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus
6. Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota

Selain itu ketua juga mempunyai wewenang yaitu a:

1. Menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan
2. Menandatangani surat-surat dan perjanjian bersama Sekretaris dan Bendahara

b. Wakil ketua

1. Melaksanakan tugas ketua apabila ketua berhalangan
2. Membina dan mengawasi bidang organisasi dan administrasi
3. Melaksanakan pendidikan dan penyuluhan
4. Menyelenggarakan kontrak usaha dengan pihak lain.

c. Sekretaris

1. Membantu ketua dalam melaksanakan kerja
2. Bertanggung jawab dengan kegiatan administrasi dan perkantoran

3. Mengusahakan kelengkapan organisasi, mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi di koperasi
4. Mengatur jalannya perkantoran dan menyampaikan hal-hal penting pada ketua
5. Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan.
6. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas serta membuat pendataan koperasi
7. Menyusun rancangan rencana program kerja organisasi dan idil.

Selain tugas tersebut, sekretaris mempunyai wewenang yaitu :

1. Mengambil keputusan di bidang kesekretariatan
2. Menandatangani surat-surat bersama ketua
3. Menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi dan penyuluhan sekretaris bertanggung jawab kepada pengurus melalui wakil ketua.

d. Bendahara

1. Bertanggung jawab masalah keuangan koperasi
2. Mengatur jalannya pembukuan keuangan
3. Menyusun anggaran setiap bulan
4. Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang
5. Menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi
6. Menyusun laporan keuangan
7. Mengendalikan anggaran

Bendahara memiliki wewenang yaitu :

1. Mengambil keputusan di bidang pengelolaan keuangan dan usaha
2. Bersama ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha

e. Kepala Unit Usaha

1. Membina dan menagawasi karyawan unit usaha koperasi yang dipercayakan pengurus kepadanya
2. Melaksanakan pendidikan dan penyuluhan pada unit usahanya
3. Menyelenggarakan kesepakatan kontrak kerja dan usaha dengan calon karyawan
4. Menyusun peraturan-peraturan khusus dalam unit usaha koperasi.

f. Kasir

1. Membuat bukti transaksi keluar masuknya uang pada unit tertentu sekaligus sebagai laporan harian kasir
2. Bertanggung jawab atas dana kas kecil
3. Bertanggung jawab atas keluar masuknya uang
4. Bertanggung jawab untuk membuat laporan harian

g. Juru buku

1. Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas
2. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan yang berupa perhitungan Hasil Usaha (PHU), Neraca, arus kas, dan neraca saldo.

3. Bertanggung jawab dengan besar dan kecilnya dana partisipasi unit usaha satu dengan unit usaha yang lainnya atau besar kecilnya modal disetor dari unit yang satu pada unit yang lainnya.

B. Badan Pengawas / Pemeriksa

Merupakan salah satu unsur manajemen koperasi (perangkat koperasi). Secara umum mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi. Adanya fungsi pengawasan dalam koperasi adalah sebagai salah satu upaya untuk memperkecil resiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari terjadinya penyimpangan-penyimpangan kebijakan dari rencana yang telah ditetapkan.

Adapun tugas pengawas adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengurus menyangkut pengelolaan koperasi, baik yang menyangkut aspek organisasi, idiil, maupun aspek usaha
2. Meneliti catatan yang ada pada koperasi
3. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

D. Ruang Lingkup Usaha Koptankar Sumber Rezeki

Secara garis besar ruang lingkup usaha koptankar sumber rezeki terbagi menjadi lima unit usaha, dengan rincian sebagai berikut :

a. Unit Simpan Pinjam

Merupakan unit usaha andalan Koperasi Petani Karet (Koptankar) Sumber Rezeki baik dalam rangka menumbuh kembangkan kehidupan Koperasi maupun unit andalan dalam memperoleh profit, keuntungan atau sisa hasil usaha (shu) koperasi.

Dalam unit usaha ini koperasi bukan hanya memberikan peluang kepada anggota untuk meminjam saja tetapi juga menganjurkan sekaligus mengajak anggota agar terbiasa hidup hemat dengan cara menabung dalam bentuk simpanan sukarela, simpanan replanting dan simpanan hari raya.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi, memberikan definisi sebagai “ *kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan*”.

Pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota kepada koperasi dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan tabungan. Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang kepada anggota berdasarkan kesepakatan pinjam-meminjam, yang mewajibkan kepada peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu, disertai

dengan pembayaran sejumlah imbalan yang dapat berbentuk bunga atau bagi hasil⁵.

b. Unit usaha dagang

Merupakan unit usaha dagang, yang lebih banyak bergerak dalam bidang penjualan barang produksi sebagai pemenuhan kebutuhan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Adapun unit dagang ini mempunyai sub unit usaha sebagai berikut :

1. Sub unit bahan dan alat bangunan
2. Sub unit barang-barang elektronik
3. Sub unit barang-barang mebeller
4. Sub unit alat-alat listrik
5. Sub unit alat tulis kantor (ATK) dan jasa fotocopy, jilid dan laminating
6. Sub unit penjualan hasil produksi sawit

c. Unit Usaha Mini Market

Penjualan barang secara tunai dengan memberikan pelayanan dengan sistim jam kerja dua shif pagi dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00 Wib dan shif sore dari jam 16.00 sampai dengan jam 22.00 Wib.

Selain penjualan barang dagangan seperti barang-barang harian seperti sembako dan lain-lain juga pada minimarket ini diberikan tempat untuk area permainan anak.

⁵Drs. H.A.M. Nurdin Halid, Koperasi Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil dan Mikro, (Yogyakarta : DEKOPIN & Universitas Negeri Yogyakarta), h. 54-55

d. Unit Usaha Umum

unit usaha umum ini lebih banyak konsentrasi pada masalah-masalah yang berhubungan dengan pembiayaan, sehingga pada unit ini biasanya sangat jarang dalam periode tertentu bisa memperoleh profit atau keuntungan. Adapun unit usaha ini meliputi bidang usaha seperti :

1. Penjualan karet
2. Penyaluran kredit bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI)
3. Pembayaran rekening listrik dengan sistim Payment Point Online Bank (PPOB) bekerjasama dengan Bank Bukopin dan BSM.
4. Studio foto

e. Unit Klinik

Merupakan unit usaha baru Koptankar Sumber Rezeki sebagai wujud pemberian pelayanan dalam bidang kesehatan dan diharapkan unit ini akan menjadi unit andalan koperasi disamping unit simpan pinjam. Unit klinik menerapkan peluang dan pangsa pasar yang tidak dimiliki oleh klinik-klinik yang ada disekitar, yaitu membuka pelayanan 24 jam dengan tenaga kerja 2 orang Dokter, 2 orang Bidan, 1 orang Perawat, 2 orang Cutomer Service dan 1 orang Administrasi.

Pelayanan kesehatan yang tersedia yaitu : UGD 24 jam, Rawat jalan dan Inap . Persalinan, EKG jantung, Laboratorium dan Apotik.